

## ABSTRAK

### **PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK ETANOLIK SAMBILOTO TERHADAP PERFORMA DAN JUMLAH OOSISTA DALAM FESES AYAM BROILER**

**Anthony Yuwono Saputro**

**21/481060/KH/10982**

Koksidiosis merupakan penyakit parasitik pada unggas yang menyebabkan kematian serta penurunan performa ayam broiler, sehingga menimbulkan kerugian ekonomi bagi peternak. Pengendalian koksidiosis dengan obat antikoksidia farmasetik menimbulkan tantangan seperti resistensi antikoksidia dan residu obat dalam produk ternak, sehingga diperlukan alternatif pengobatan yang lebih aman dan berkelanjutan. Sambiloto (*Andrographis paniculata*) mengandung sejumlah fitokimia yang masing-masing memiliki efek antikoksidia yang spesifik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak etanolik sambiloto terhadap performa dan jumlah oosista *Eimeria* sp. dalam feses ayam broiler. Penelitian dilakukan dengan menggunakan sejumlah 25 ekor ayam broiler strain Lohman (MB 202) yang diinfeksi menggunakan isolat *Eimeria* sp. yang selanjutnya dibagi menjadi lima kelompok yaitu kontrol negatif yang tidak diberikan perlakuan (K-), kontrol positif yang diberi perlakuan dengan kombinasi narasin dan nicarbazin 45 ppm (K+), kontrol perlakuan yang terdiri dari kelompok dengan pemberian ekstrak etanolik sambiloto 5% (E5), 10% (E10), dan 20% (E20). Sediaan ekstrak etanolik sambiloto diberikan secara peroral sebanyak 1 ml setiap hari pada kelompok E5, E10, dan E20. Setiap kelompok dilakukan pengambilan data pertambahan berat badan, *feed conversion ratio* (FCR), dan jumlah *oocyst per gram feces* (OPG) pada setiap minggu selama tiga minggu pemberian ekstrak etanolik sambiloto. Analisis dilakukan menggunakan Kruskal-Wallis untuk data FCR dan pertambahan berat badan, serta dilakukan Uji Pairwise dan Post Hoc pada data OPG untuk mengetahui signifikansi masing-masing antar kelompok. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan tidak berpengaruh signifikan pada FCR, berpengaruh signifikan pada pertambahan berat badan dan OPG. Pemberian ekstrak etanolik sambiloto dapat meningkatkan pertambahan berat badan ayam broiler yang terinfeksi koksidiosis namun tidak meningkatkan efisiensi konversi pakan. Ekstrak etanolik sambiloto 10 dan 20% efektif dalam menekan jumlah oosista dalam feses.

Kata Kunci: Broiler, Sambiloto, Koksidiosis, Oosista, Performa

## ABSTRACT

### **EFFECT OF ETHANOLIC EXTRACT OF *ANDROGRAPHIS PANICULATA* ON PERFORMANCE AND OOCYST COUNT IN THE FECES OF BROILER CHICKENS**

**Anthony Yuwono Saputro**

**21/481060/KH/10982**

Coccidiosis is a parasitic disease in poultry that causes mortality and decreased performance in broiler chickens, leading to economic losses for farmers. The control of coccidiosis using pharmaceutical anticoccidial drugs presents challenges such as anticoccidial resistance and drug residues in livestock products, necessitating a safer and more sustainable alternative treatment. Sambiloto (*Andrographis paniculata*) contains various phytochemicals, each with specific anticoccidial effects. This study aimed to determine the effect of ethanolic extract of Sambiloto on the performance and oocyst count of *Eimeria* sp. in the feces of broiler chickens. This study used 25 Lohmann strain broiler chickens (MB 202) infected with *Eimeria* sp. isolates and subsequently divided into five main groups: a negative control without treatment (K-), a positive control treated with a combination of narasin and nicarbazin at 45 ppm (K+), and treatment groups receiving ethanolic extract of Sambiloto at concentrations of 5% (E5), 10% (E10), and 20% (E20). The extract was given orally at 1 ml per day to the E5, E10, and E20 groups. Data on body weight gain, feed conversion ratio (FCR), and oocyst per gram of feces (OPG) were collected weekly for three weeks after administering the ethanolic extract of Sambiloto. Data analysis was conducted using the Kruskal-Wallis test for FCR and body weight gain, while the Pairwise test was applied to OPG data to determine the significance between groups. The results of this study shows that the treatment did not have a significant effect on FCR but had a significant effect on body weight gain and OPG in feces. The administration of ethanolic extract of Sambiloto increased the body weight gain of broiler chickens infected with coccidiosis without improving FCR. Ethanolic extract of Sambiloto at 10 and 20% concentration is effective in reducing oocyst counts in feces.

Keywords: Broiler, *Andrographis paniculata*, Coccidiosis, Oocyst, Performance